

***CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY,  
DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN SIZE TERHADAP RETURN SAHAM  
PERUSAHAAN TRADE, SERVICE & INVESTMENT INDONESIA***

***CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, PAYOUT  
RATIO AND SIZE DIVIDENDS ON TRADE, SERVICE & INVESTMENT  
COMPANY RETURNS***

**Annisa Nauli Sinaga<sup>1</sup>, Eric<sup>2</sup>, Rudy<sup>3</sup>, Valencia Wiltan<sup>4</sup>**

Univesitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[nisanauli220906@gmail.com](mailto:nisanauli220906@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*Large companies (Size) have more stable sales and established assets so that the ability to get greater profits. This is one of the attractions for investors thereby increasing stock returns. This study aims to analyze and test whether Current Ratio (CR), DER, ROE, Dividend Payout Ratio & Size affect the stock returns on trade, service & investment companies listed on the Stock Exchange for the 2016-2018 period. This research is a deductive, quantitative and descriptive approach. The total population of trade, service & investment companies listed on the Stock Exchange is 144 companies. The technique of determining the sample using consideration samples so that the samples obtained by 36 companies. Analysis of the data to be tested multiple linear regression and test the classical assumptions. The results of the study individually Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio and Size have a positive effect on stock returns while DER has no effect on stock returns. Together, Current Ratio, DER, ROE, Dividend Payout Ratio and Size have a significant effect on stock returns on trade, service & investment companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 period.*

**Keywords :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Size and Stock Return*

**ABSTRAK**

Perusahaan besar (*Size*) memiliki penjualan yang lebih stabil dan aset yang mapan sehingga kemampuan untuk mendapatkan laba lebih besar. Hal ini merupakan salah satu daya tarik bagi investor sehingga meningkatkan *return* sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* & *Size* berpengaruh Terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang listed di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini merupakan pendekatan deduktif, kuantitatif dan deskriptif. Jumlah populasi perusahaan *trade, service & investment* yang listed di BEI sebanyak 144 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel pertimbangan sehingga sampel diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Analisis data yang akan diuji regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian secara individu *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* dan *Size* berpengaruh positif terhadap *Return* saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Secara bersama-sama *Current Ratio*, DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* dan *Size* berpengaruh signifikan

terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang listed di BEI periode 2016-2018.

**Kata Kunci** : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Size dan Return Saham*

## PENDAHULUAN

Pengembalian saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan investasi. Pengembalian saham ada dua, yaitu *return* yang sesungguhnya dan yang diharapkan. Harapan untuk memperoleh pengembalian juga terjadi dalam aset keuangan yang menunjukkan kesediaan investor untuk menginvestasikan sejumlah uang yang ada untuk memperoleh sebuah aliran kas di masa mendatang sebagai insentif atas faktor waktu selama dana diinvestasikan dan risiko yang diperoleh. Dalam hal ini investor sedang mempertaruhkan nilai sekarang untuk mendapatkan nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Makin besar rasio lancar yang dimiliki oleh perusahaan memperlihatkan besarnya kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama pada modal kerja untuk menjaga kinerja perusahaan yang akhirnya mempengaruhi nilai harga saham. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan pengembalian saham.

DER yang kecil menunjukkan perusahaan telah mengelola hutangnya dengan baik sehingga memperkecil risiko investor. Hal ini dapat mempengaruhi investor untuk tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut dan menyebabkan *return* saham tersebut meningkat.

Tujuan suatu organisasi beroperasi adalah mendapatkan keuntungan yang diinginkan para pemilik modal, ukuran dari kesuksesan

pencapaian ini adalah angka laba / ROE yang semakin meningkat. Semakin besar nilai ROE memperlihatkan kesanggupan perusahaan tersebut dalam meraih profit yang tinggi bagi pemilik modal.

*Dividend Payout Ratio* pada umumnya merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang mempunyai *Dividend Payout Ratio* yang besar tentunya akan disukai oleh investor sehingga hal ini akan mempengaruhi kenaikan *return* saham. Perusahaan besar (*Size*) memiliki penjualan yang lebih stabil dan aset yang mapan sehingga kemampuan untuk mendapatkan laba lebih besar. Hal ini merupakan salah satu daya tarik bagi investor sehingga meningkatkan *return* sahamnya.

Manajemen perusahaan akan selalu berusaha menjaga rasio lancar organisasi yang baik dan terpenuhi secara tepat waktu. Hal tersebut dilakukan bermaksud untuk memberikan sinyal kepada calon penanam saham dan pemegang saham khususnya bahwa keadaan organisasi selalu berada dalam kondisi yang baik dan stabil, yang secara langsung maka harga saham perusahaan juga stabil dan bahkan terus meningkat.

Rasio lancar yang tinggi dapat disebabkan oleh tingginya piutang karena semakin meningkatnya penjualan secara kredit dan persediaan yang cukup, yang dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang lancar perusahaan. Perusahaan dengan kondisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga

investor lebih menyukai untuk menginvestasikan modalnya melalui pembelian saham perusahaan dengan nilai rasio lancar yang tinggi dan meningkatkan return saham (Susanty & Bastian, 2018). Hasil penelitian Dewi & Sudiarta (2019) menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh searah/positif signifikan pada return saham.

Semakin besar rasio DER menunjukkan makin besar penggunaan hutang organisasi (Puspitadewi & Rahyuda, 2016). Tingginya DER memperlihatkan komposisi Debt makin tinggi dibandingkan dengan ekuitas sehingga risiko investor sebagai akibat dari beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan makin meningkat. Kondisi tersebut dapat membuat harga saham menurun yang akhirnya berpengaruh terhadap turunnya harga saham dan pengembalian saham (Puspitadewi & Rahyuda 2016).

Menurut Musthafa (2017), apabila tingkat hutang semakin banyak akan meningkatkan tingkat risiko, artinya pembayaran bunga atas pinjaman semakin tinggi, dengan menginginkan tingkat return yang lebih besar. Jika tingkat risiko besar, maka harga saham akan turun sehingga *company value* akan turun karena kepercayaan kepada organisasi juga akan turun. Hasil penelitian Susanty & Bastian (2018) yang menunjukkan DER memiliki pengaruh negatif/tidak searah pada *return* saham.

Sebelum menanamkan dana biasanya investor memilih perusahaan yang sanggup menghasilkan profit yang lebih besar. Bagi investor makin tinggi laba menunjukkan risiko investasi yang makin kecil. Indikator ROE yang naik penting diperhatikan untuk memutuskan investasi yang akan dilakukannya. Adanya ROE yang besar berarti organisasi sanggup menghasilkan pengembalian sesuai dengan yang

diharapkan; sehingga ROE yang meningkat akan meningkatkan pengembalian saham (Yulianti & Suratno, 2015).

ROE yang besar menunjukkan bahwa organisasi telah berhasil memberikan profit dari ekuitasnya. Meningkatnya rasio ROE ini diikuti naiknya nilai jual organisasi yang berdampak pada sahamnya, sehingga hal ini berhubungan dengan peningkatan pengembalian saham (Aisah & Mandala, 2016). Umumnya saham perusahaan yang membagikan dividen akan cenderung naik terutama pada saat dividen tersebut dibagikan. Penelitian oleh Yulianti & Suratno (2015) yaitu ROE berpengaruh positif/searah terhadap return saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sugiarti (2015) yaitu ROE tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Penurunan pembagian dividen dianggap kurang baik, sehingga harga saham cenderung mengikuti turun naiknya besaran dari dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Estuari (2010) yaitu DPR tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Ukuran suatu organisasi memperlihatkan makin besar dan mapan akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan modal, namun juga sebaliknya. Semakin efisien pasar modal, maka informasi mengenai kenaikan aset perusahaan akan makin meyakinkan investor yang akhirnya dapat meningkatkan pengembalian saham (Dewi & Sudiarta, 2019). Hasil penelitian oleh Susanty & Bastian (2018) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif/searah dengan return saham. Namun berbeda dengan penelitian Aisah & Mandala (2016) yaitu *Firm Size* tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Aset /size yang makin besar akan membuat pengembalian saham yang makin meningkat juga. Dikarenakan perusahaan besar lebih memiliki akses informasi lebih lengkap dan cepat ke pasar modal, dibandingkan dengan organisasi yang lebih kecil (Dewi & Sudiarta, 2019).

Berdasarkan fenomena dan beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah di jabarkan di atas maka penelitian ini mencoba mengenalpasti lebih lanjut pengaruh perusahaan terhadap Return Saham perusahaan *trade, service & investment* terdaftar di Bursa Efek

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini pada perusahaan *trade, service & investment* terdaftar di Bursa Efek melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian diadakan dari Mei 2019 sampai dengan Desember 2019.

Penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan keuangan perusahaan perdagangan, transportasi dan investasi. Adapun pendekatan ini adalah penelitian deduktif, jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif.

Adapun populasi ini yaitu seluruh sektor *trade, service & investment* yang *listed* di Bursa Efek sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 144 perusahaan.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	<i>Trade, service &amp; investment</i> yang listed di BEI	144
1.	<i>Trade, service &amp; investment</i> yang tidak terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018	(10)
2.	<i>Trade, service &amp; investment</i> yang menggunakan laporan keuangan tutup buku per 31 Maret	(2)
3.	<i>Trade, service &amp; investment</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2016-2018	(51)
4.	<i>Trade, service &amp; investment</i> yang tidak membagikan dividen tunai pada tahun 2016-2018	(45)
<b>Jumlah sampel</b>		<b>36</b>
<b>Jumlah periode</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Observasi = 36 x 3</b>		<b>108</b>

Total jumlah observasi data dalam penelitian ini yaitu 108 observasi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumen yaitu mengumpulkan sumber data laporan keuangan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan *trade, service & investment* yang diunduh di website resmi BEI sejak tahun 2016 sampai dengan 2018.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 <sup>a</sup>	,695	,680	,91815

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya *Current Ratio* (CR), DER, ROE, DPR dan *Size* memiliki pengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 adalah 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji dapat dibuat rumus regresi berganda:

$$\text{LN\_Return Saham} = -44,109 + 0,581 \text{ LM\_CR} - 0,080 \text{ LN\_DER} + 0,350 \text{ LN\_ROE} + 0,852 \text{ LN\_DPR} + 18,806 \text{ LN\_Size}$$

Penjelasan dari rumus regresi di atas adalah :

1. Konstanta sebesar -44,109 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* konstan atau bernilai 0 maka *Return* saham sebesar -44,109 satuan.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,581 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* 1 satuan akan membuat peningkatan *Return* saham sebesar 0,581 satuan.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0,080 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* 1 satuan akan membuat penurunan *Return* saham sebesar 0,080 satuan.
4. Koefisien regresi ROE sebesar 0,350 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* 1 satuan akan membuat peningkatan *Return* saham sebesar 0,350 satuan.
5. Koefisien regresi *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,852 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* 1 satuan akan membuat peningkatan *Return* saham sebesar 0,852 satuan.
6. Koefisien regresi *Size* sebesar 18,806 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Size* 1 satuan akan membuat peningkatan *Return* saham sebesar 18,806 satuan.

#### Uji T dan Uji F

Besarnya tabel t pada probabilitas 5 persen dengan tingkat uji signifikansi 2 arah dan df 10 adalah 1,98350. Maka hasil uji t dapat dijelaskan satu persatu yaitu :

1. Pada *Current Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,896) > t_{tabel} (1,98350)$  dan  $sig\ 0,005 < 0,05$  maka berarti *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham pada *trade*,

*service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Pada *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai  $-t_{hitung} (-0,584) > -t_{tabel} (-1,98350)$  dan  $sig\ 0,561 > 0,05$  maka berarti *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Pada *Return on Equity* diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,611) > t_{tabel} (1,98350)$  dan  $sig\ 0,010 < 0,05$  maka berarti *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Returns* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Pada *Dividend Payout Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} (8,368) > t_{tabel} (1,98350)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka berarti *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Pada *Size* diperoleh nilai  $t_{hitung} (9,736) > t_{tabel} (1,98350)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka berarti *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Dari hasil uji f yang dilakukan, diperoleh nilai F hitung (46,488) > F tabel 2,303 dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  yang artinya secara simultan *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* memiliki pengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham**

Hasil uji menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada sektor *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Dewi & Sudiarta (2019) yaitu CR memiliki pengaruh searah/positif signifikan pada return saham.

Dengan adanya hasil uji ini memberi informasi bahwa perusahaan harus menjaga tingkat likuiditasnya, agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau dapat dikatakan jika organisasi memiliki rasio lancar yang sehat maka akan berpengaruh terhadap return sahamnya.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham**

Hasil uji tidak dapat membuktikan adanya pengaruh DER terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Susanty & Bastian (2018) yang menunjukkan DER memiliki pengaruh negatif/tidak searah pada *return* saham.

Hasil uji ini menginformasikan penggunaan hutang tidak selalu memiliki dampak negatif dan ditakuti oleh investor, karena perusahaan *trade, service & investment* termasuk perusahaan yang membutuhkan dana dari pihak lain dalam jumlah yang besar untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

### **Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* saham**

Hasil uji membuktikan adanya pengaruh positif signifikan ROE terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian

ini juga sejalan dengan Yulianti & Suratno (2015) yaitu ROE berpengaruh positif/searah terhadap return saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sugiarti (2015) yaitu ROE tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Dari hasil uji penelitian ini dapat diketahui jika perusahaan dapat meningkatkan laba maka akan bereaksi positif pada kenaikan harga sahamnya yang kemudian mempengaruhi tingkat pengembalian saham tersebut.

### **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* saham**

Hasil uji membuktikan ada pengaruh searah/positif signifikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Jika perusahaan stabil membagikan dividen kepada pemegang saham maka akan bereaksi positif terhadap harga saham dan peningkatan return, karena pembagian dividen dapat dijadikan alasan bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh *Size* terhadap *Return* saham**

Hasil uji membuktikan adanya pengaruh positif signifikan *Size* terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Hasil uji ini juga sejalan dengan Susanty & Bastian (2018) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif/searah dengan return saham. Namun berbeda dengan penelitian Aisah & Mandala (2016) yaitu *Firm Size* tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Semakin suatu perusahaan menunjukkan perusahaan semakin matang dan memiliki kapasitas aset yang besar juga. Maka dari itu investor tidak perlu khawatir jika organisasi

tersebut mengalami kesulitan keuangan. Akhirnya organisasi yang memiliki ukuran yang besar akan cenderung memperoleh *return* yang tinggi.

### **Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* serta *Size* terhadap *Return* saham**

Hasil uji ini secara simultan *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang tercatat di BEI periode 2016-2018. *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* berpengaruh terhadap *Return* saham pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor bebas lainnya.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. *Current Ratio* (rasio lancar) memiliki pengaruh searah/positif signifikan secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. DER tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. ROE memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. DPR memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan

*trade, service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

5. *Size* memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
6. *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* serta *Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **Saran**

1. Bagi para investor, sebaiknya melakukan analisis kinerja keuangan secara menyeluruh karena berdasarkan penelitian tidak semua kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagi perusahaan *trade, service & investment* disarankan memperhatikan kinerja keuangannya selalu dalam batas aman dan baik bagi investor karena kinerja keuangan yang kurang baik bereaksi pada harga saham yang cenderung menurun
3. Bagi peneliti yang akan meneliti ulang sebaiknya memperluas dan menambah variabel lain misalnya *Return on Asset*, Perputaran Total Aset, *Price Earning Ratio* dan lainnya, agar diperoleh hasil bermanfaat dibidang akuntansi khususnya tentang investasi

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah, A. N. & Mandala, K. (2016). Pengaruh ROE, EPS, *Firm Size* dan *Operating Cash Flow* terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6907–6936.
- Dewi, N.L.P.S.U. & Sudiartha, I.G.M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada *Food And Beverage*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(2). 7892 – 7921.
- Estuari, A. (2010). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap return saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral dissertation*. Diponegoro University.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Puspitadewi, C.I.I. & Henny, R. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap *Return Saham* Pada *Food and Beverages* di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(3), 1429-1456.
- Sugiarti. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 13(2), 282-298.
- Susanty, D. & Elvin Bastian. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010 – 2016. *Jurnal Riset Akuntansi* 3(1), 20-44.
- Yulianti, E.B. & Suratno. (2015). ROE, DER, PER, *Asset Growth*, Inflasi dan *Return Saham* Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal riset Akutansi dan Perpajakan JRAP*, 153 – 166.